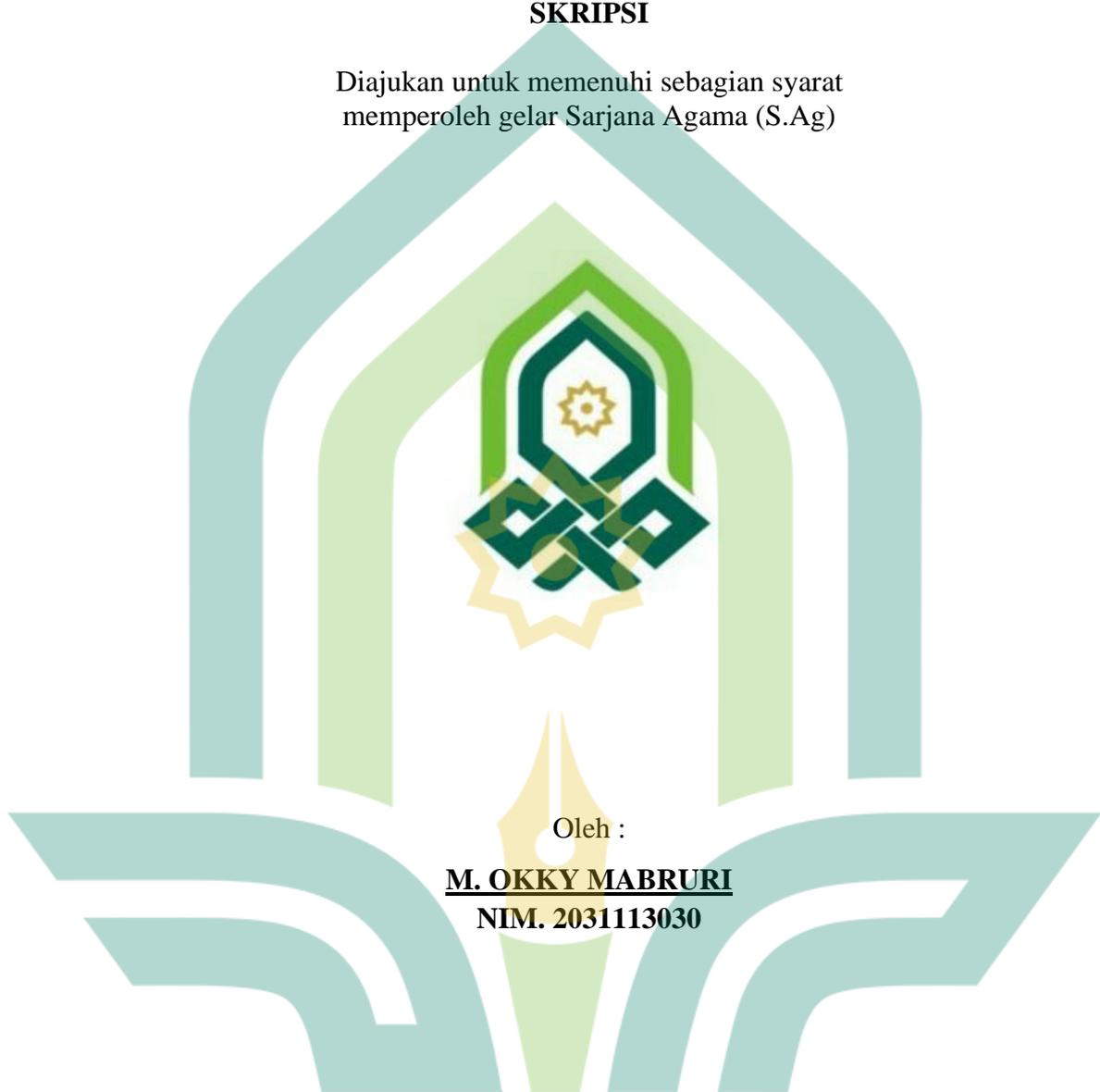


**STUDI LIVING QUR'AN SURAT ASY-SYU'ARA AYAT 80 DI
RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB.
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

M. OKKY MABRURI

NIM. 2031113030

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A

Jl. Pahlawan, Desa Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Okky Mabruri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Okky Mabruri

NIM : 2031113030

Judul : **STUDI LIVING QUR'AN SURAT ASY-SYU'ARA AYAT 80 DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN.**

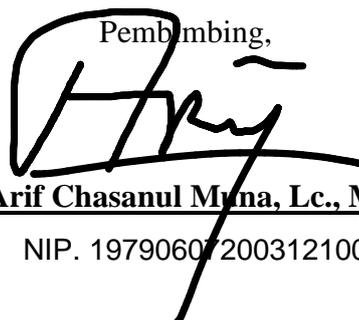
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Juli 2021

Pembimbing,



Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A

NIP. 197906072003121003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

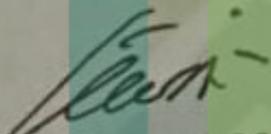
Nama : M. OKKY MABRURI
NIM : 2031113030
Judul Skripsi : STUDI LIVING QUR'AN SURAT ASY-SYU'ARA
AYAT 80 DI RSI PKU MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN.

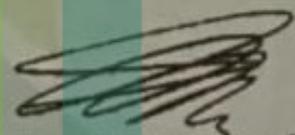
Telah diujikan pada hari Senin, 07 Desember 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

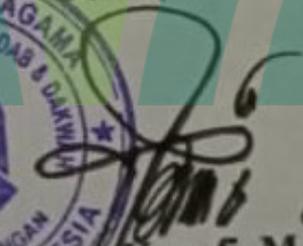

Dr. Esti Zadugisti, M.Si
NIP. 197712172006042002


Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Pekalongan, 29 Desember 2020

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إِ = i	أَوْ = au	إِيَّ = ī
أُ = u		أُوَّ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البيدع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala hormat dan rasa terima kasih aku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Abdurrahman dan Ibu Istiyatun tercinta: terimakasih telah memberikan semangat, doa, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan dalam setiap langkah penulis. Penulis dengan setulus hati selalu berdoa kepada Allah agar kebaikan, dan keberkahan selalu menyertai beliau berdua.
2. Istriku tersayang Nikmatul Jannah daan anakku M. Farhad Chudlori, terima kasih atas segala dukungan dan do'anya.
3. Bapak Dr. KH. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A yang selalu memberi bimbingan, arahan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama melakukan studi.
5. Segenap dosen dan Staff IAIN Pekalongan, terima kasih banyak penulis haturkan, karena telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat dan semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya.
6. Teman- teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, kebahagiaan, semangat dan dukungan kalian selama penulis melakukan penulisan skripsi ini.
7. Terakhir, kepada seseorang-seseorang yang penulis tidak dapat sebutkan identitasnya, terimakasih telah membantu penulis baik dalam bentuk moral

dan moril, terimakasih telah meluangkan waktu untuk membantu melengkapi karya tulis penulis, dan terimakasih pula telah memberikan kesempatan waktu penulis untuk meraih cita.

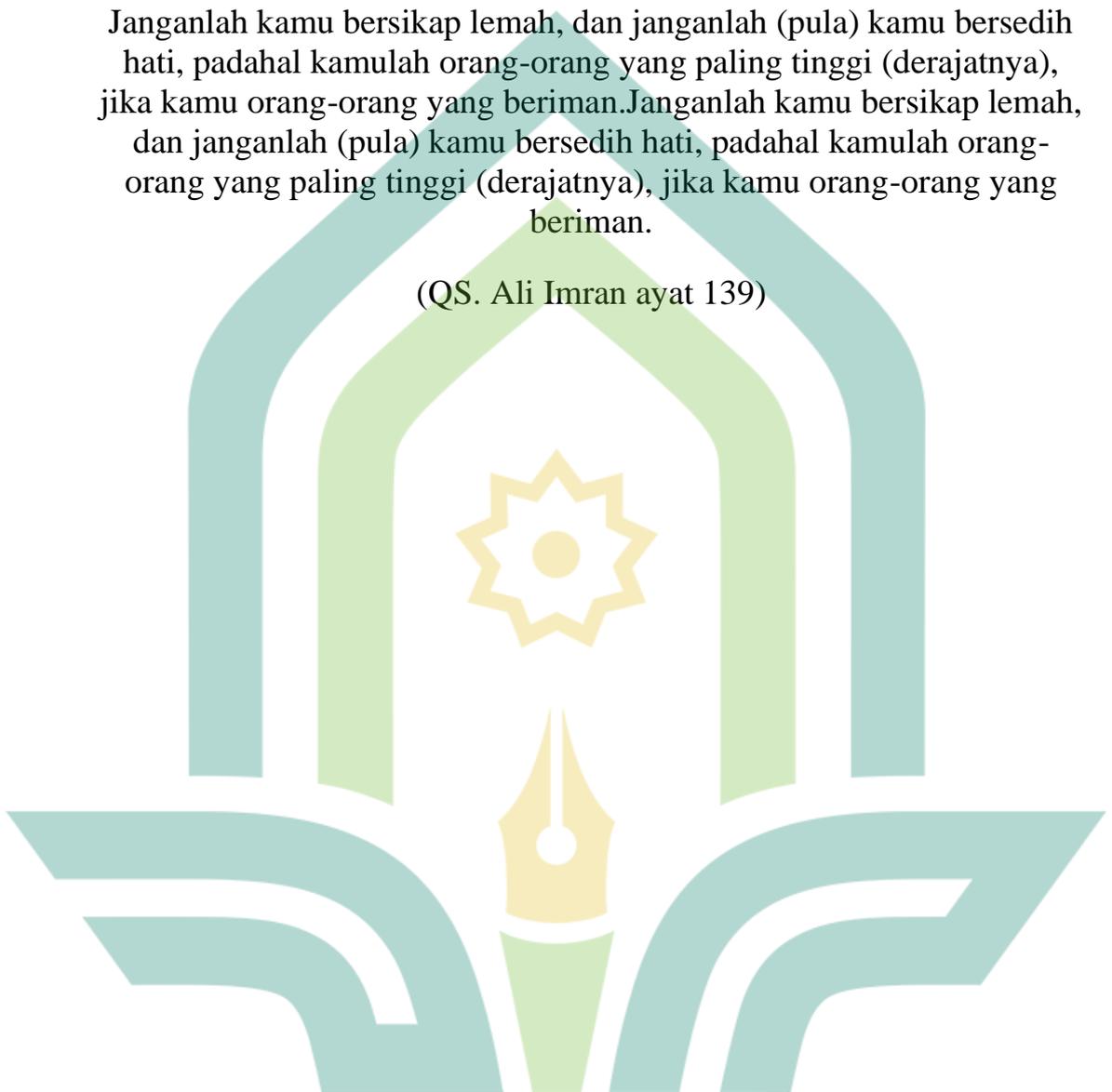


MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(QS. Ali Imran ayat 139)



ABSTRAK

M. Okky Mabruhi. NIM: 2031113030. STUDI LIVING QUR'AN SURAT ASY-SYU'ARA AYAT 80 DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN. Skripsi. Pekalongan: Sarjana, , Fakultas Ushuluddin, Adan dan Dakwah, IAIN Pekalongan, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Banyak persoalan dalam kehidupan masyarakat yang mendapat solusinya atas bantuan Al-Qur'an. Di Indonesia, masalah kesehatan masyarakat cukup menjadi perbincangan hangat akhir-akhir ini. Banyak rumah sakit yang menyediakan layanan maksimal guna memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan yang memadai. Seperti di Pekalongan terdapat beberapa rumah sakit berbasis Islam di antaranya yaitu RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

Rumusan Masalah: 1. Bagaimana pemahaman dokter dan rohaniawan terhadap ayat-ayat syifa' di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kota Pekalongan? 2. Bagaimana implementasi ayat-ayat syifa' di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kota Pekalongan terhadap ayat tersebut?

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif guna untuk menggambarkan suatu deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat terhadap obyek yang akan diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif.

Hasil penelitian: 1. Pemahaman Rohaniawan dan Dokter Terhadap Surat Asy-Syu'ara Ayat 80 yaitu: a) Pemahaman dokter: ialah tenaga medis dan obat-obatan hanyalah bentuk dari pertolongan Allah sebagai sarana memberikan kesembuhan dari Allah. Jadi misalnya pun tidak melalui tangan-tangan tenaga kesehatan dan obat-obatan Allah tetap mampu memberikan kesembuhan. Akan tetapi manusia wajib ikhtiyar untuk mendapatkan kesembuhan; b) Pemahaman Rohaniawan: Menurut rohaniawan tentang ayat syifa yang menjelaskan manakala ayat tersebut diletakkan di dinding rumah sakit bukanlah untuk menyembuhkan penyakit. Melainkan untuk memberikan keyakinan pada siapa saja yang melihat dan membacanya bahwa tidak ada satupun yang dapat memberikan kesembuhan hanya Allah SWT. yang mampu menyembuhkan penyakit manusia. 2. Implementasi Surat Asy-Syu'ara Ayat 80. Bentuk implementasi ayat syifa' di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dapat dikategorikan ke dalam empat aspek yaitu: a) Aspek Teologis, bentuknya yaitu berupa keyakinan yang ditanamkan dalam hati para dokter dan rohaniawan bahwasannya Allahlah yang kuasa memberikan kesembuhan atas penyakit. Sementara tenaga kesehatan, dokter, obat-obatan hanyalah bentuk ikhtiyar dari pasien akan tetapi yang memberikan hasil dari pengobatan itu adalah Allah; b) Aspek Religiusitas, dokter dan rohaniawan atau nilai ketaatan dalam menjalankan perintah agama dalam bentuknya yaitu: 1) Usaha yang diiringi tawakkal kepada Allah, 2) Senantiasa berdoa mengharap kesembuhan kepada Allah, 3) Berprasangka baik kepada Allah bahwa Allah akan memberikan kesembuhan, 5) Menerima hasil usaha dengan lapang dada sebab hakikatnya

semua itu datangnya dari Allah. c) Aspek Aspek profesionalitas ini didasari pada keyakinan bahwa kesembuhan hanya datang dari Allah sementara manusia hanya wajib berikhtiyar. Oleh karena itu, usaha semaksimal mungkin harus dilaksanakna oleh ketiga belah pihak secara bersama yaitu dokter, rohaniawan, dan pasien itu sendiri untuk memperoleh kesembuhan; d) Aspek Dakwah, adanya muatan dakwah dari ayat 80 surat Asy-Syu'ara yang dijadikan hiasan kaligrafi di setiap sudut rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Hal ini menjadi penting dengan identitas keislamannya RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan tidak melepaskan identitasnya seagai rumah sakit Islam yang mengemban dakwah Islam melalui pelayanan dan sarana-prasaranya.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Living Qur’an Surat Asy-Syu’ara Ayat di RSI PKU Muhammadiyah pekajangan Pekalongan”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis menyelesaikan studi SI Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. KH. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak H. Mubarak, Lc., M.A, selaku Wali Studi

6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
7. Orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
8. Keluarga kecilku tersayang, yang selalu memberikan semangat dan doa.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 20 Desember 2020

Penulis

M. OKKY MABRURI
NIM. 2031113030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Kerangka Berfikir.....	10
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II STUDI LIVING QUR'AN SURAT ASY-SYU'ARA AYAT 80 DI RSI	
PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN	16
A. Living Qur'an.....	16
B. Sejarah Living Qur'an.....	18
C. Asbabun Nuzul Ayat	18
D. Tafsir Klasik.....	19
E. Tafsir Modern.....	20

BAB III IMPLEMENTASI SURAT ASY-SYU'ARA AYAT 80 DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN	27
A. Gambaran Umum RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab.Pekalongan.....	27
B. Pemahaman Dokter dan Rohaniawan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan Atas Surat Asy-Syu'ara ayat 80.....	34
C. Implementasi Surat Asy-syu'ara ayat 80 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan	37
BAB IV ANALISIS STUDI LIVING QUR'AN SURAT ASY-SYUARA' AYAT 80 DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB.PEKALONGAN.....	44
A. Analisis Pemahaman Dokter dan Rohaniawan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan Terhadap Ayat Syifa.....	44
B. Analisis Impementasi Ayat Syifa' di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ayat obat atau syifa' ini diambil dari sebagian ayat atau surat dalam al-Qur'an didasarkan pada sebuah pemahaman bahwa di dalam al-Qur'an terdapat obat dan kesembuhan bagi setiap orang yang beriman. Ayat-ayat syifa' di dalam al-Qur'an dibagi menjadi dua jenis, pertama ayat syifa' yang bersifat umum, maksudnya secara makna seluruh ayat di dalam al-Qur'an mengandung potensi sebagai obat. Kedua, bersifat khusus, maksudnya ialah hanya ada beberapa ayat atau surat tertentu saja yang dapat menjadi obat bagi penyakit orang-orang yang beriman dan meyakini kekuasaan Allah swt.¹ Beberapa ayat khusus tersebut diantaranya ayat yang terdapat *asma'ul husna* di dalamnya, kalimat basmalah, surat Al-Fatihah, dan beberapa surat lainnya.²

Al-Qur'an adalah sumber utama agama Islam, segala ilmu dan pengetahuan dalam kehidupan manusia akan bermuara padanya. Pada praktiknya secara langsung maupun tidak langsung al-Qur'an telah memberikan sumbangsih besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan.³

Banyak persoalan dalam kehidupan masyarakat yang mendapat solusinya atas bantuan al-Qur'an. Di Indonesia, masalah kesehatan

¹Muhammad Ali, "Kajian Naskah Dan Kajian Living Qur'an Dan Living Hadith", *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4 (2015): 147.

²Muhammad Abdul Aziz al-Khalidy, *al Isytisyfa' bilQur'an*, (Dar al- Kutub al-Ilmiyah: Beirut Libanon, 1990), 65.

³ M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi SAW*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 3

masyarakat cukup menjadi perbincangan hangat akhir-akhir ini. Banyak rumah sakit yang memberikan layanan maksimal guna memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan yang memadai. Seperti di Pekalongan terdapat beberapa rumah sakit berbasis Islam di antaranya yaitu RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan.

Seperti pada umumnya rumah sakit lainnya, RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan melayani pasien baik itu yang dirawat inap maupun yang dirawat jalan. Namun nuansa Islami pada rumah sakit ini cukup kental, sebab letaknya dilingkungan masyarakat muslim. Hal itu dibuktikan dengan kesamaan antara afiliasi rumah sakit dengan lingkungan setempat. Tidak hanya itu, nuansa Islami tersebut didukung pula dengan penataan desain interior rumah sakitnya yang menampilkan ayat al-Qur'an sebagai hiasan dinding di beberapa ruangan. Satu contoh pada lobi utama rumah sakit ini dipasang hiasan dinding bertuliskan Qs. Asy-Syu'ara ayat 80 beserta terjemahnya.⁴ Berikut redaksinya:

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

“Dan apabila aku sakit. Dialah yang menyembuhkan aku”

Rumah sakit yang berbasis Islam tersebut setidaknya mewakili sekian banyaknya fasilitas kesehatan yang menjadi pilihan utama di Pekalongan. Kendati demikian, selama periode belakangan ini pemasangan hiasan dinding al-Qur'an tersebut setidaknya memperlihatkan nilai-nilai keislaman yang

⁴ Hasil observasi di RSI PKU MUHAMMADIYAH Pekajangan Pekalongan pada 27 juni 2018 pukul 10.00

diberikan dari pihak pengelola rumah sakit terhadap tatanan interior ruangnya.⁵

Terpampangnya hiasan dinding berupa ayat al-Qur'an ini setidaknya dilihat oleh pengunjung maupun petugas medis pada rumah sakit tersebut. Terlepas dari kontekstualnya ayat, kandungan ayat 80 pada surat Asy-Syu'ara sebenarnya mengacu pada ayat ini jika dilihat dari makna literalnya dapat difahami dengan mudah karena penggunaan bahasa yang cukup mudah difahami dengan didukung terjemahannya.

Tidak hanya itu, rohaniawan yang memberikan doa juga memiliki peran penting dalam keyakinan terhadap kesembuhan pasien rumah sakit. Dikatakan demikian sebab sebagian terdapat pasien yang memiliki penyakit kronis dan sulit disembuhkan memiliki keyakinan kuat apakah dirinya akan sembuh atau masih terus berjuang dengan penyakitnya. Lebih-lebih ayat 80 surat Asy-Syu'ara ini diselipkan ke dalam doa oleh rohaniawan yang bertugas memberikan siraman rohani kepada pasien tentu akan memberikan tekanan yang kuat terhadap keyakinan pasien.

Menurut Ibnu Katsir dalam tafsirnya, keadaan sakitnya seseorang perlu pentingnya disandarkan pada dirinya bahwa hal tersebut merupakan takdir Allah SWT yang diberikan kepadanya, sehingga ayat tersebut memberikan anjuran pada seseorang yang sedang terkena penyakit untuk bersikap mulia dan beradab pada Allah dengan menyadari bahwa penyakit yang ditimpanya asalny dari Tuhan yang maha kuasa atas semua takdirnya, maka yang dapat

⁵ Hasil wawancara dengan petugas SARPRAS RSI PKU MUHAMMADIYAH Pekajangan Pekalongan pada 27 juni 2018 pukul 10.00

menyembuhkan tidak lain hanyalah Tuhan itu sendiri, karena Dia-lah yang menjadikannya sakit.⁶

Nilai-nilai kesehatan dalam hidup manusia sangat penting dan sangat patut untuk disyukuri, namun banyak di antara mereka baru menyadari ketika penyakit menyerang. Lebih-lebih jika penyakit yang diderita cukup parah seseorang hanya dapat berusaha dan berdoa, dan hal inilah yang akan menjadi pokok dalam penelitian ini karena melibatkan keyakinan terhadap kesembuhan seseorang ketika menghadapi sebuah penyakit.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “STUDI LIVING QUR’AN SURAT ASY-SYU’ARA AYAT 80 DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada paparan yang telah disampaikan pada latar belakang di atas maka masalah yang akan di jawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman dokter dan rohaniawan terhadap Surat Asy-Syu’ara Ayat 80 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi Surat Asy-Syu’ara Ayat 80 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan terhadap ayat tersebut?

⁶ Ibnu Katsir, *Lubabut tafsir min Ibnu Katsir*, Terj. Abdul Ghofar dan Abu Ihsan Al-atsari, (Bogor: Tim Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 1998), hlm.78.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman dokter dan rohaniawan terhadap Surat Asy-Syu'ara Ayat 80 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi Surat Asy-Syu'ara Ayat 80 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan terhadap ayat tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan dapat diambil sebuah manfaatnya bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Secara teoritik manfaat penelitian berupa penambahan informasi atau pengetahuan. Sedangkan secara praktis manfaatnya dalam aplikasi penelitian pada sautu masalah.⁷ Untuk lebih rincinya berikut manfaat penelitian ini.

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan keilmuan di IAIN Pekalongan terutama dalam program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir sehingga dapat membuka wawasan baru dan rujukan terhadap ragam implementasi ayat al-Qur'an yang terdapat di salah satu rumah sakit di Kab. Pekalongan.

b. Manfaat praktis

⁷ Rosihon Anwar, dkk, *Ilmu tafsir*, (Bandug: Pustaka setia, 2015), hlm. 201

Secara praktis manfaat penelitian ini setidaknya mencakup berbagai hal, *Pertama*, penelitian ini akan menjelaskan implementasi serta pemahaman mengenai ayat al-Qur'an yang hidup di masyarakat. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk kontekstualisasi baru ayat syifa' dalam koridor penelitian lapangan yaitu dengan obyek penelitian di salah satu rumah sakit di Kab. Pekalongan. *Ketiga*, sebagai salah satu pengembangan wacana implementasi ayat al-Qur'an lintas disiplin ilmu. *Empat*, lembaga yang menjadi obyek penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan berkenaan dengan isu-isu kontemporer yang dihadapi pada saat ini dengan landasan ilmiah.

E. Telaah Pustaka

Beberapa literatur tafsir al-Qur'an yang spesifik membahas mengenai kajian *living Quran* dan mengarah pada ayat 80 pada surat Asy-Syu'ara. Ada yang dibahas secara rinci oleh para penulis kitab/buku tafsir seperti karya tafsir yang berkembang dari waktu ke waktu. Namun karena ini bentuk penelitian terarah pada satu kajian maka pada bagian ini hanya akan diuraikan beberapa hasil penelitian ilmiah atau sejenisnya.

Pertama, Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta skripsi Rahmat Khoirudindi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, penelitian ini menemukan bahwa peran aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi kesembuhan berwujud lisan

secara tatap muka yang bersifat personal, berwujud tulisan yaitu alat peraga, gambar sholat dan wudlu, berwujud audio visual yaitu pemutaran tilawah dibanding aktivitas pendukung lainnya.

Kedua, Al-Qur'andan penyembuhan (studi living Quran tentang pengobatan alternatif bengkel menungso di dusun jaten kelurahan pedurungan tengah kecamatan pedurungan kota semarang). Tesis yang ditulis oleh Fuji Lestari di UIN Walosongo, membahas secara spesifik mengenai pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang di antaranya menggunakan ayat 80 surat Asy-syu'ara. Penelitian ini juga berkonsentrasi terhadap pandangan mufassir terhadap ayat-ayat tersebut serta konstruksi pada makna pengobatannya.⁸

Ketiga, konsep Al-Qur'an sebagai syifa': telaah atas penafsiran Ibnu Qayyim tentang penyembuhan gangguan kejiwaan dengan Al-Qur'an. Ditulis oleh Ahmad Fauzi di UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini membahas mengenai penafsiran yang ditawarkan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang menyebutkan bahwa gangguan kejiwaan merupakan dosa dan maksiat yang berhubungan erat dengan dosa sosial spiritual, dll. Beliau menawarkan terapi penyembuhan berdasarkan paham keagamaan dan ajarannya.

Empat, mujahadah ayat-ayat syifa di malam kliwon: studi living quran di pondok pesantren al-Hikmah Brebes. Ida qurrata A'yun. Skripsi ini mengkaji tradisi di pesantren pada tiap malam kliwon yang diikuti juga oleh santri

⁸ Fuji Lestari, *Al-Qurandan penyembuhan: studi living Quran tentang pengobatan alternatif bengkel menungso di dusun jaten kelurahan pedurungan tengah kecamatan pedurungan kota semarang*. (Semarang: IUN Walisongo, 2018), hlm. iv

kalong dan masyarakat sekitar pesantren, ayat al-Qur'an yang dibaca salah satunya adalah surat Asy-syu'ara ayat 80.

Di antara penelitian telah lanjut tersebut yang menjadi perbedaan pada penelitian ini yaitu membahas mengenai persoalan pemahaman terhadap implementasi dari hiasan dinding ayat al-Qur'an surat Asy-syu'ara ayat 80 yang dipasang di rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan dengan sorotan utamanya adalah dari dokter dan rohaniawan.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini mengkaji tentang salah satu rumah sakit yang berbasis “syariah” yang terdapat hiasan dinding bertuliskan ayat al-Qur'an. Harapan terhadap berfungsi selain sebagai nilai estetika juga ada dalam maksud hiasan tersebut. Sedang ayat al-Quran tersebut secara berkala seakan-akan menjadi sebuah idiom yang menghiasi alam pikiran masyarakat sehingga secara tidak sadar mereka telah meyakini apa yang telah ada pada al-Qur'an. Sebaliknya, yang telah faham terhadap maksud ayat itu juga berusaha meyakinkan hatinya dengan berfikir mengenai maksud ayat al-Qur'an yang dilihatnya dengan terus-menerus. Dari alasan tersebut setidaknya pada penelitian ini membutuhkan teori eksperimental yang dapat mengelaborasi proses implementasi sebuah ayat al-Qur'an.

Kiranya akan tepat pada penelitian ini menggunakan teori pemahaman dan teori living Qur'an serta teori yang dikembangkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman tentang pola penghayatan atau internalisasi.

Menurut Nana Sudjana teori pemahaman adalah sekumpulan watak manusia dalam hal membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memperkirakan, memberi contoh, mengubah dan membuat rangkuman.⁹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata implementasi mempunyai arti pelaksanaan, penerapan.

Kemudian *Living Quran* merupakan gabungan dua kata yang berbeda, *living* berarti hidup, sedang *Quran* adalah kitab yang dijadikan pedoman atau sumber umat Islam. Living Quran berkembang dari sebuah fenomena yang dikenal dengan *Quran in Everyday life*. Maksudnya ialah makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dan dialami dalam kehidupan masyarakat Muslim. Dalam pemahaman yang sederhana, memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praktis di luar kondisi tekstual al-Qur'an. Pemfungsian seperti ini muncul karena adanya praktik pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan pada anggapan adanya "fa'ilah" dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an, bagi kepentingan praksis dalam kehidupan masyarakat.¹⁰

Kemudian teori milik Peter L. Berger dan Thomas Luckman mengenai pola penghayatan atau internalisasi pemahaman atau penafsiran yang langsung dari suatu peristiwa obyektif sebagai sebuah makna atau arti, sebagai suatu manifestasi dari proses-proses subyektif orang lain yang dengan demikian menjadi bermakna secara subyektif bagi individu itu sendiri. Tidak

⁹Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1998), h. 51.

¹⁰ Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), h. xiv-5

peduli subyektifitas itu bersesuaian dengan individu tertentu, karena bisa jadi individu memahami orang lain itu keliru, karena sebenarnya subyektivitas orang lain itu tersedia secara obyektif bagi individu dan menjadi bermakna baginya. Kesesuaian sepenuhnya dari kedua makna subyektif dan pengetahuan timbal balik mengenai kesesuaian itu, mengandaikan terbentuknya pengertian bersama.¹¹

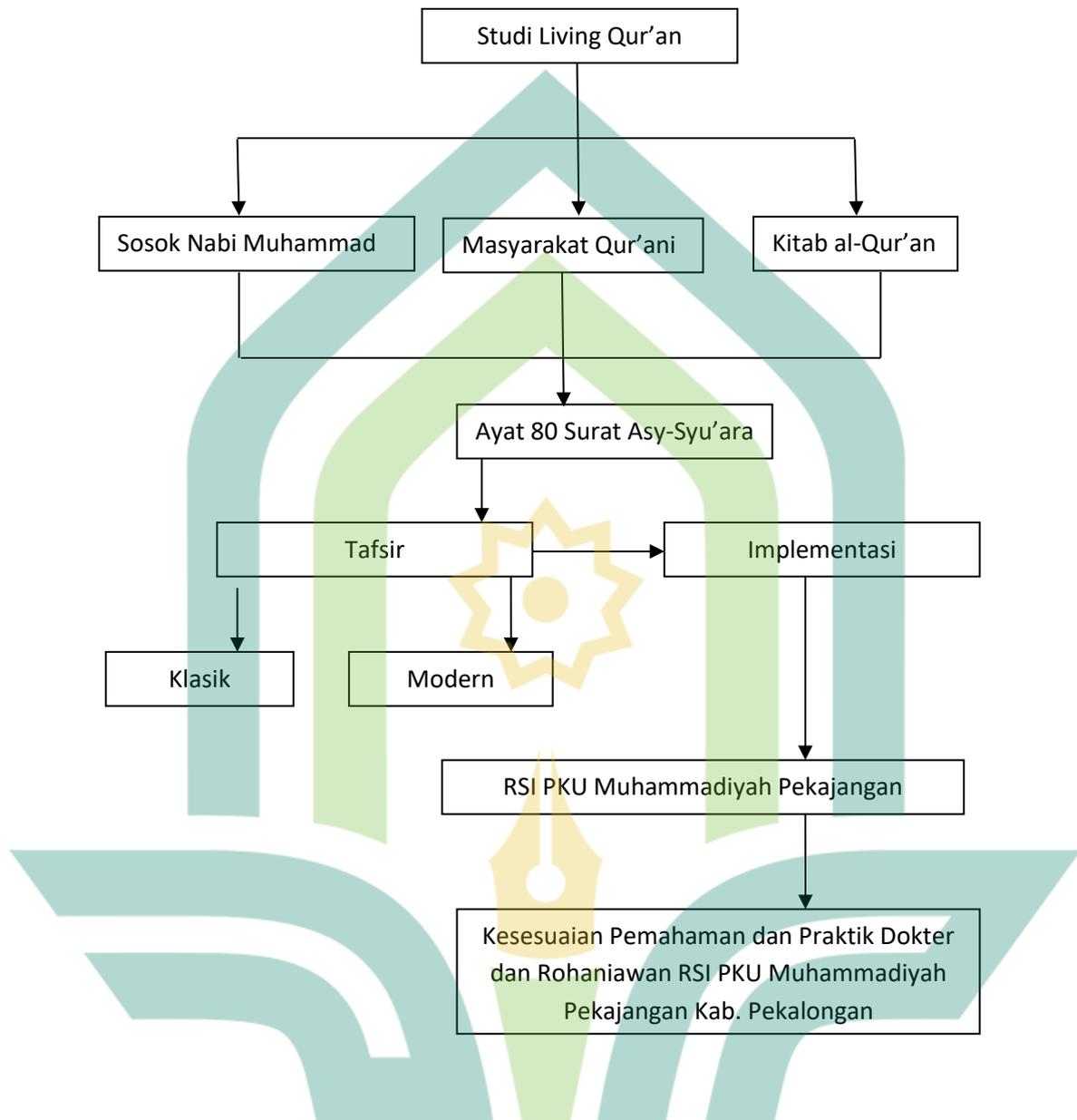
Pola penghayatan inilah yang kemudian menjadi langkah aktif bagi satu individu dan individu lain yang berusaha mewujudkan sikap terhadap doktrin atau ajaran yang diyakininya. Oleh karena itu diambilnya teori ini untuk dapat digunakan sebagai pisau analisis pada penelitian ini supaya pada lingkungan rumah sakit yang menjadi obyek kajian ini memperlihatkan sikapnya terhadap ayat al-Qur'an tersebut.

G. Kerangka Berfikir

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan kerangka berfikir. Penelitian ini berangkat dari kajian *living qur'an* yang berusaha meneliti sisi implementasi dari ayat 80 surat Asy-Syu'ara yang berpijak pada penafsiran ulama klasik dan ulama yang datang kemudian. Dari penafsiran inilah nantinya implementasi ayat ini dalam ranah implementasi. Adapun studi ini akan memotret praktik living qur'an ayat 80 surat Asy-Syu'ara di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan. Peneliti berusaha memotret

¹¹ H. M. Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 19

praktik ayat ini yang dilaksanakan dan dipahami oleh dokter dan rohaniawan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan.



H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu prosedur yang harus dilalui dalam proses penelitian, sehingga analisis serta hasil kesimpulan yang

diberikan dapat dipertanggung jawabkan.¹² Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dilalui dalam penelitian ini.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini mengambil obyek dari sebuah rumah sakit swasta di Kab. Pekalongan sebagai bagian pokoknya dimana terdapat ayat al-Qur'an yang diimplementasikan. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian lapangan,¹³ dengan menggunakan metode kualitatif guna untuk menggambarkan suatu deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat terhadap obyek yang akan diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini menurut penulis akan tepat digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan erat dengan fenomena yang terjadi di suatu tempat sehingga dapat menampilkan data deskripsi yang terarah.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primernya berasal dari subyek penelitian yang diperoleh secara langsung. data ini bisa berupa opini dari subyek penelitian menurut individu, kelompok, ataupun dari hasil observasi, kejadian dan hasil suatu pengujian. data primer ini berperan penting, sebab dari data ini peneliti akan mendapatkan jawabannya.¹⁴

¹² Suryadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali 1992), hlm. 79

¹³ Komarudin, *Kamus Riset*, (Bandung: Angkasa: 1978), hlm 145

¹⁴ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010) , hlm. 171

Obyek primer ini akan berpusat pada RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan, yaitu mengambil sampel dari beberapa pihak yang memiliki konsren dan berkaitan erat dengan penelitian ini yaitu dokter dan rohaniawan yang bertugas di rumah sakit tersebut. Pada penelitian ini akan cenderung mengarah pada data yang diberikan.¹⁵ Dengan demikian penelitian kualitatif ini dapat menggambarkan peta pemahaman yang konkrit.¹⁶

b. Data sekunder

Secara umum data sekunder tidak digunakan sebagai data utama dari sebuah penelitian. Sebab sebagian atau bahkan keseluruhan aspek data sekunder bisa jadi tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pada sebuah penelitian.¹⁷

Pada penelitian ini data sekundernya akan diupayakan diambil dari literatur buku-buku, jurnal, atau laporan penelitian dan tulisan-tulisan lainnya berupa karya tulis ilmiah seperti tesis atau disertasi dan lain sebagainya yang relavan dengan tema sehingga dapat membantu secara maksimal penelitian ini. terutama buku-buku atau kitab yang digunakan sebagai acuan dari obyek penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan tehnik wawancara dan observasi. Sebagaimana telah disebutkan bahwa sumber

¹⁵ Lilik Aslichati, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2009), hlm. 35

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm 176.

¹⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 172.

data penelitian ini adalah pasien dan rohaniyawan maka penelitian ini akan mengumpulkan data-data valid dari kedua informan tersebut. Maka respon dan pemahaman mereka akan menjadi prioritas data penelitian ini. Selain itu observasi terhadap lingkungan rumah sakit juga akan dilakukan untuk mendukung data wawancara yang telah terkumpul sehingga akan lebih luas pembahasan ayat-ayat *syifa'* pada penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Metode ini dirasa tepat untuk penelitian ini, sebab proses analisisnya dapat menggambarkan metode yang digunakan.¹⁸ Hasil analisis tersebut kemudian akan diambil argumentasi-argumentasi pemikirannya yang rasional dan obyektif yang mana akan ditarik model pemahaman terhadap Alquran dari RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari alasan pentingnya mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selai itu juga dijelaskan arah orientasi yang dikehendaki dalam penelitian ini.

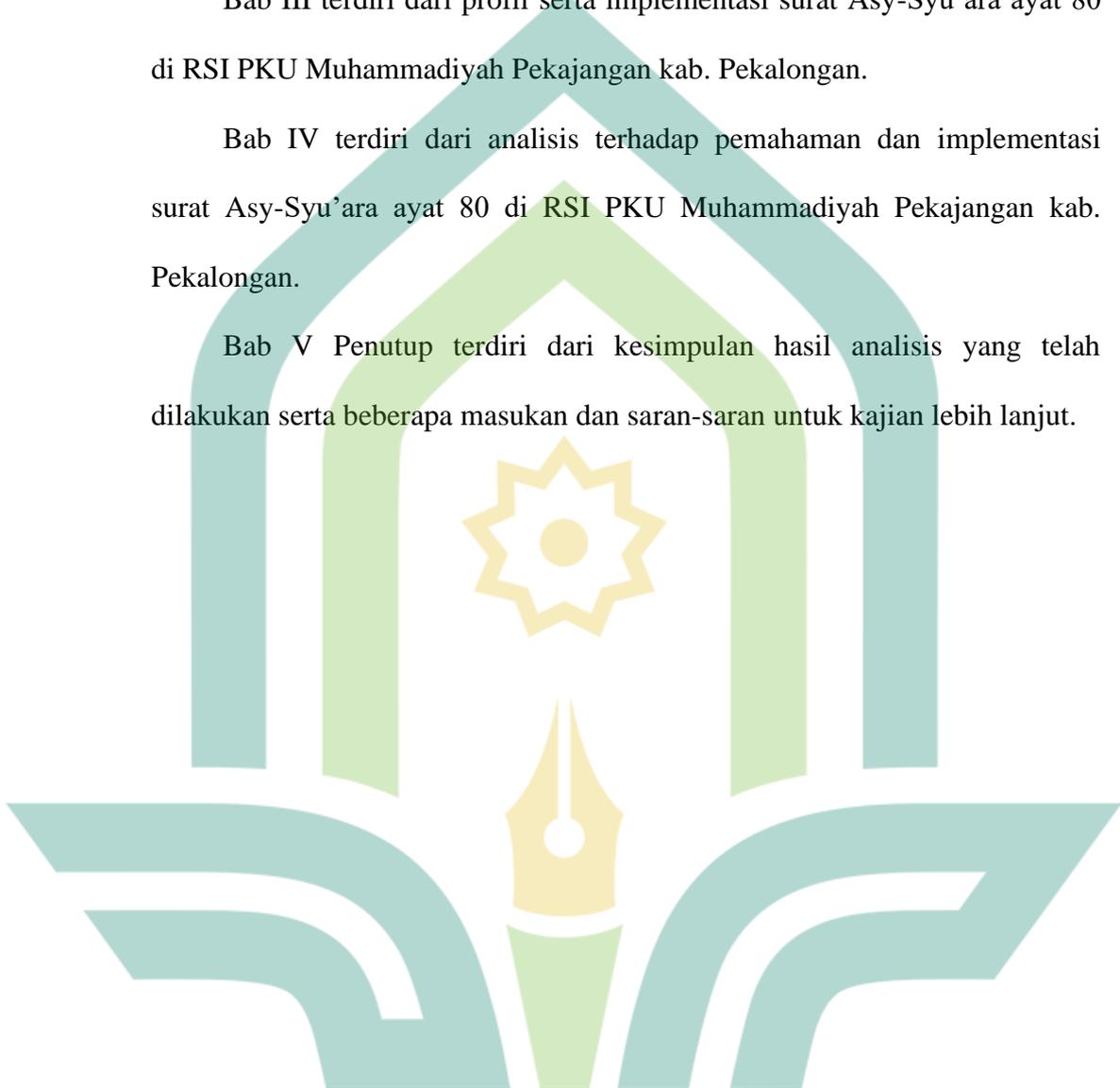
¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, Jil. 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 24

Bab II terdiri dari tinjauan tafsir surat Asy-Syu'ara ayat 80 terdiri dari: asbabun nuzul, tafsir klasik dan tafsir modern, bentuk implementasi surat Asy-Syu'ara.

Bab III terdiri dari profil serta implementasi surat Asy-Syu'ara ayat 80 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan kab. Pekalongan.

Bab IV terdiri dari analisis terhadap pemahaman dan implementasi surat Asy-Syu'ara ayat 80 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan kab. Pekalongan.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan hasil analisis yang telah dilakukan serta beberapa masukan dan saran-saran untuk kajian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Rohaniawan dan Dokter terhadap Surat Asy-Syu'ara Ayat 80. Ayat-ayat syifa yang difahami dibagi ke dalam dua kategori yakni perluasan makna dari ayat tersebut dan makna utama dari ayat. Ayat yang secara literal dapat difahami tersebut memberikan corak pemahaman yang beragam namun tidak keluar dari pemahaman ayat al-Qur'an secara umum. Sedangkan perluasan maknanya bahwa ayat yang menyambungkan antara keyakinan manusia terhadap Allah SWT. Dan cara berfikir yang baik dengan melihat norma-norma agama yang berlaku. Adapun bentuk pemahaman tersebut berupa: a) Pemahaman dokter: ialah tenaga medis dan obat-obatan hanyalah bentuk dari pertolongan Allah sebagai sarana memberikan kesembuhan dari Allah. Jadi misalnya pun tidak melalui tangan-tangan tenaga kesehatan dan obat-obatan Allah tetap mampu memberikan kesembuhan. Akan tetapi manusia wajib ikhtiyar untuk mendapatkan kesembuhan; b) Pemahaman Rohaniawan: Menurut rohaniyawan tentang ayat syifa yang menjelaskan manakala ayat tersebut diletakkan di dinding rumah sakit bukanlah untuk menyembuhkan penyakit. Melainkan untuk memberikan keyakinan pada siapa saja yang melihat dan membacanya bahwa tidak ada satupun yang dapat memberikan kesembuhan hanya Allah SWT. yang mampu menyembuhkan penyakit manusia.

2. Implementasi surat Asy-Syu'ara Ayat 80. Bentuk implementasi surat Asy-Syu'ara Ayat 80 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dapat dikategorikan ke dalam empat aspek yaitu: a) Aspek Teologis, bentuknya yaitu berupa keyakinan yang ditanamkan dalam hati para dokter dan rohaniawan bahwasannya Allahlah yang kuasa memberikan kesembuhan atas penyakit. Sementara tenaga kesehatan, dokter, obat-obatan hanyalah bentuk ikhtiyar dari pasien akan tetapi yang memberikan hasil dari pengobatan itu adalah Allah; b) Aspek Religiusitas, dokter dan rohaniawan atau nilai ketaatan dalam menjalankan perintah agama dalam bentuknya yaitu: 1) Usaha yang diiringi tawakkal kepada Allah, 2) Senantiasa berdoa mengharap kesembuhan kepada Allah, 3) Berprasangka baik kepada Allah bahwa Allah akan memberikan kesembuhan, 5) Menerima hasil usaha dengan lapang dada sebab hakikatnya semua itu datangnya dari Allah. c) Aspek profesionalitas ini didasari pada keyakinan bahwa kesembuhan hanya datang dari Allah sementara manusia hanya wajib berikhtiyar. Oleh karena itu, usaha semaksimal mungkin harus dilaksanakan oleh ketiga belah pihak secara bersama yaitu dokter, rohaniawan, dan pasien itu sendiri untuk memperoleh kesembuhan; d) Aspek Dakwah, adanya muatan dakwah dari ayat 80 surat Asy-Syu'ara yang dijadikan hiasan kaligrafi di setiap sudut rumah sakit RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Hal ini menjadi penting dengan identitas keislamannya RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan tidak melepaskan identitasnya sebagai rumah sakit Islam yang mengemban dakwah Islam melalui pelayanan dan sarana-prasaranya.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian Studi Living Qur'an tentang pemahaman dan implementasi ayat-ayat syifa' di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ini, maka penulis memberikan beberapa saran bagi para pengkaji Living Qur'an khususnya, dan pembaca pada umumnya sebagai berikut :

1. Kepada peneliti sesudahnya

Penelitian Living Qur'an adalah penelitian yang menitik beratkan pada suatu fenomena/amalan yang berada di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti harus melakukan wawancara dan observasi yang mendalam di lokasi penelitiannya, agar mendapatkan informasi yang benar-benar faktual dan akurat.

Living Qur'an ini termasuk dalam penelitian fenomena masyarakat oleh sebab itu peneliti harus menggunakan teori sosial yang relevan dengan penelitiannya.

2. Kepada Pihak Rumah Sakit

Terkait pemahaman ayat-ayat syifa' ini, bernilai positif dan layak untuk diteruskan, selama tidak di salah gunakan untuk kepentingan –kepentingan negatif.

Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad. 2015. “Kajian Naskah Dan Kajian Living Qur’an Dan Living Hadith”, *Journal of Qur’an and Hadith Studies*.
- Al-Khalidy, Muhammad Abdul Aziz. 1990. *al Isytisyfa’ bilQur’an*. Dar al- Kutub al-Ilmiyah: Beirut Libanon.
- Anwar, Rosihon dkk. 2015. *Ilmu tafsir*. Bandung: Pustaka setia.
- Aslichati, Lilik. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Bungin, H. M. Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Reseach*, Jil. 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamka. 1982. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Ismail, M. Syuhudi. 1993. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi SAW*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Junaedi, Didi. 2015. “Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur’an”, *Journal of Al-Qur’an and Hadith Studies*.
- Katsir, Ibnu. 2003. *Lubab At-tafsir min Ibn Katsir*, Eds. Terj. Abdul Ghafar. Jil. V. Bogor: Pustaka Imam Asy-syari’i.
- Katsir, Ibnu. *Lubabut tafsir min Ibnu Katsir*, Terj. Abdul Ghofar dan Abu Ihsan Al-atsari. Bogor: Tim Pustaka Imam Asy-Syafi’i.
- Komarudin. 1978. *Kamus Riset*. Bandung: Angkasa.
- Lawrence, Bruce. 2008. *Biografi al-Qur’an*, terj. Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Diglossia Media.
- Lestari, Fuji. 2018. *Al-Qurandan Penyembuhan:Studi Living Quran Tentang Pengobatan Alternatif Bengkel Menungso Di Dusun Jaten Kelurahan Pedurungan Tengah*

Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.pendahuluan skripsi. Semarang: UIN Walisongo.

Malik, Syaikh Abdul. 1981. Tafsir AL-Azhar, juz.XIX. Surabaya:Yayasan Jatimojong.

Mansur, M. & Sahiron Syamsuddin. 2007. *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis.* Yogyakarta: Teras.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian.* Jakarta:Bumi Aksara.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian.* Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Shihab, M.Quraish. 2003. *Tafsir Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al- Qur'an Volume 10.* Jakarta: Lentera Hati.

Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Suryabrata, Suryadi. 1992. *Metode Penelitian.* Jakarta: Rajawali.

Syamsudin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis.* Yogyakarta: TH-Press.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : M. Okky Mabruri
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 November 1993
Alamat : Desa Wonoyoso Gg. 2 RT/RW : 11/04,
Kecamatan Buaran, Kabupatn Pekalongan
No. Hp : 0823-2865-5375
Email : okkymabruri123@gmail.com
Riwayat Pendidikan:
RA Muslimat NU Wonoyoso II Lulus tahun 2000
SDN Kamulan 01 Blitar Lulus tahun 2007
MTsN Gandusari Blitar Lulus tahun 2010
MAN Tlogo Blitar Lulus tahun 2013
IAIN Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan S.1
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2013.

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Abdurrahman
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonoyoso Gg. 2 RT/RW : 11/04,
Kecamatan Buaran, Kabupatn Pekalongan

2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Istiyatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonoyoso Gg. 2 RT/RW : 11/04,
Kecamatan Buaran, Kabupatn Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. Okky Mabruki
NIM : 2031113030
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STUDI LIVING QUR'AN SURAT ASY-SYU'ARA AYAT 80 DI RSI PKU
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini.

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Mei 2021



M. OKKY MABRURI
NIM.2031113030

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.